

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR YANG MEMENGARUHI KETIDAKPATUHAN PENGUNAAN *PRE-EXPOSURE PROPHYLAXIS* PADA LAKI-LAKI YANG BERHUBUNGAN SEKS DENGAN LAKI-LAKI DI KECAMATAN KEMILING BANDAR LAMPUNG

OLEH
HERTARSIH

Human Immunodeficiency Virus (HIV) masih menjadi permasalahan kesehatan masyarakat global, terutama pada populasi kunci seperti laki-laki yang berhubungan seks dengan laki-laki (LSL). Salah satu upaya pencegahan HIV adalah penggunaan *Pre-Exposure Prophylaxis* (PrEP). Namun, efektivitasnya sangat dipengaruhi oleh kepatuhan penggunaannya. Di Kota Bandar Lampung, khususnya di Kecamatan Kemiling, kasus HIV menunjukkan peningkatan dalam beberapa tahun terakhir, sehingga diperlukan upaya pencegahan yang lebih optimal melalui peningkatan kepatuhan penggunaan PrEP. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi ketidakpatuhan penggunaan PrEP pada LSL di Kecamatan Kemiling. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain analitik observasional dan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian dilaksanakan pada Januari hingga Februari 2026, dengan jumlah sampel sebanyak 64 responden yang dipilih menggunakan *proportional random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis secara univariat, bivariat menggunakan uji *chi-square* serta analisis multivariat berupa regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pengetahuan (*p-value* 0,002), pendidikan (*p-value* 0,016), motivasi (*p-value* 0,003), dan stigma masyarakat (*p-value* 0,002) terhadap ketidakpatuhan penggunaan PrEP. Sementara itu, Persepsi Penggunaan PrEP (*p-value* 0,629), karakteristik seksual HIV (*p-value* 0,768) dan layanan kesehatan (*p-value* 0,359) tidak berpengaruh. Motivasi merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap ketidakpatuhan penggunaan PrEP dengan hasil statistik (*p-value* 0,008, *OR* 5,221). Disarankan bagi penyedia layanan kesehatan untuk mengoptimalkan program pendampingan yang berfokus pada penguatan motivasi internal dan dukungan psikososial serta peningkatan pengetahuan guna memastikan keberlanjutan ketidakpatuhan penggunaan PrEP.

Kata kunci: HIV, Ketidakpatuhan, LSL, Motivasi, PrEP.

ABSTRACT

ANALYSIS OF FACTORS INFLUENCING NON-ADHERENCE TO PRE-EXPOSURE PROPHYLAXIS USE AMONG MEN WHO HAVE SEX WITH MEN IN KEMILING DISTRICT, BANDAR LAMPUNG

**By
HERTARSIH**

Human Immunodeficiency Virus (HIV) remains a global public health concern, particularly among key populations such as men who have sex with men (MSM). One of the primary HIV prevention strategies is the use of Pre-Exposure Prophylaxis (PrEP), yet its effectiveness is highly dependent on adherence. In Bandar Lampung City, specifically in Kemiling District, HIV cases have increased in recent years, necessitating more optimal prevention efforts through enhanced PrEP adherence. This study aims to analyze the factors influencing PrEP adherence among MSM in Kemiling District. This research employed a quantitative method with an observational analytic design and a cross-sectional approach. The study was conducted from January to February 2026, with a total sample of 64 respondents selected using proportional random sampling. Data were analyzed using univariate, bivariate (chi-square test), and multivariate analysis (logistic regression). The results indicated a significant influence of knowledge ($p=0.002$), education ($p=0.016$), motivation ($p=0.003$), and social stigma ($p=0.002$) on PrEP adherence. Conversely, perception ($p=0.629$), sexual characteristics ($p=0.768$), and health services ($p=0.359$) showed no significant effect. Motivation was the most dominant factor influencing PrEP adherence ($p=0.008$; $OR=5.221$). It is recommended that healthcare providers optimize mentoring programs focused on strengthening internal motivation and psychosocial support, alongside knowledge enhancement, to ensure the sustainability of PrEP adherence among the MSM population.

Keywords: Adherence, HIV, Motivation, MSM, PrEP.